



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
ALĀLĀ KARYA SYEKH AL-ZARNUJI DAN RELEVANSINYA
DENGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

SKRIPSI

OLEH :

NUR ATIQA ZUMMA

NPM. 22001011031



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ALĀLĀ
KARYA SYEKH AL-ZARNUJI DAN RELEVANSINYA DENGAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Proqram Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

NUR ATIQA ZUMMA

NPM. 22001011031

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



ABSTRAK

Zumma, Nur Atiqa, 2024. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Alālā Karya Syekh Al-Zarnuji dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kitab Alālā , Profil Pelajar Pancasila

Adanya perbedaan pandangan dikalangan masyarakat terkait pembelajaran kitab-kitab karya Ulama di pondok pesantren maupun di lembaga sekolah, yang dianggap ketinggalan zaman dan kurang berperan dalam dunia pendidikan. Sehingga perlu adanya penelitian mengenai relevansi kitab dengan kondisi pendidikan saat ini, salah satunya kitab Alala dengan peraturan pemerintah terkait dengan pendidikan, khususnya pendidikan karakter, untuk memberikan fakta yang akurat bahwa kitab Alala masih memiliki peran penting dalam dunia pendidikan hingga saat ini.

Dalam rangka mencapai tujuan di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan studi pustaka, karena untuk memperoleh informasi secara rinci dan lengkap dilakukan melalui bantuan berbagai macam literatur seperti buku referensi, artikel, jurnal yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi, teknik ini berfungsi untuk mengungkapkan makna tersirat dan tersurat dalam syair kitab Alala mengenai nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian, yang didapatkan adalah: 1) Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Alala adalah pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. 2) Dimensi profil pelajar Pancasila menurut kemendikbudristek tahun 2022 ada 6 dimensi dengan masing-masing elemen dan subelemen, dimensi yang dimaksud adalah dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, dimensi berkebinekaan global, dimensi bergotong royong, dimensi mandiri, dimensi bernalar kritis, dan dimensi kreatif. 3) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Alala sebagian besar memiliki relevansi dengan dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu karakter bersahabat/komunikatif, karakter kreatif, karakter peduli sosial relevan, karakter tanggung jawab, karakter religius, karakter jujur, karakter mandiri, karakter toleransi, karakter cinta damai, dan karakter disiplin.

ABSTRACT

Zumma, Nur Atiqa, 2024. *The Values of Character Education in the Book of Alālā by Sheikh Al-Zarnuji and Its Relevance to the Pancasila Student Profile. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.*

Keywords: *Character Education, Book of Alālā, Pancasila Student Profile*

There are different views among the community regarding the study of books by Ulama in Islamic boarding schools and in school institutions, which are considered outdated and have little role in the world of education. So there is a need for research regarding the relevance of books to current educational conditions, one of which is the Alala Book with government regulations related to education, especially character education, to provide accurate facts that the Alala Book still has an important role in the world of education today.

In order to achieve the above objectives, this research was conducted using a type of library research with a qualitative approach. The data collection technique used is a library study collection technique, because obtaining detailed and complete information is done through the help of various kinds of literature such as reference books, articles, journals that are relevant to the research. The data analysis technique used is content analysis technique, this technique functions to reveal the implicit and explicit meanings in the poetry of the book Alala regarding the values of character education.

Based on the research results, what was obtained were: 1) The value of character education contained in the Alala book is religious character education, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, independence, respect for achievement, friendship/communicative, love of peace, social care, and responsibility. 2) The dimensions of the Pancasila student profile according to the Ministry of Education and Culture in 2022 have 6 dimensions with each element and sub-element, the dimensions in question are the dimension of faith, devotion to God Almighty and having noble character, the dimension of global diversity, the dimension of mutual cooperation, the independent dimension, the dimension of critical reasoning, and creative dimensions. 3) The character education values contained in the Alala book are mostly relevant to the dimensions of the Pancasila student profile, namely friendly/communicative character, creative character, socially relevant caring character, responsible character, religious character, honest character, independent character, tolerance, peace-loving character, and disciplined character.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk karakter manusia yang mencerminkan hasil dari ilmu yang di dapat adalah salah satu tujuan utama pendidikan, karena pendidikan sangat berperan penting bagi pelajar sebagai generasi penerus bangsa dalam pembentukan karakter. Dalam upaya pembentukan karakter, pemerintah telah mengeluarkan kurikulum baru yang berfokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila merupakan kurikulum merdeka (Ulandari, 2023). Sedangkan Profil Pelajar Pancasila merupakan pelaksanaan dari adanya kurikulum merdeka yang melandaskan terjadinya implementasi yang diharapkan (Mulyani, 2023). Dengan Profil Pelajar Pancasila, pelajar Indonesia diharapkan menjadi generasi muda yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

Pendidikan karakter bukanlah permasalahan baru, sejak zaman Rasulullah sudah diberikan, karena Rasul diutus oleh Allah sebagai suri tauladan. Dimana semua perbuatan dan perkataan umat manusia harus meneladani pada perbuatan dan perkataan Nabi Saw. Hal ini telah disinggung dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 yang artinya “Sungguh, telah ada suri teladan yang baik pada (diri) Rasulullah bagimu,

(yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

Rasulullah saw memberikan teladan bagi para sahabatnya sebagai upaya pembentukan karakter dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kehidupan berkeluarga, bermasyarakat sampai kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun karakter Rasul yang sudah ditetapkan oleh Allah untuk kita teladani adalah shiddiq yang berarti jujur, amanah berarti dapat dipercaya, fathonah berarti cerdas dan tabligh yang memiliki arti menyampaikan atau merealisasikan. Keempat karakter inilah yang patut ditanamkan pada generasi penerus bangsa.

Pada zaman sekarang, tidak bisa secara langsung melihat dan meneladani akhlak Rasulullah saw, sehingga membutuhkan media perantara yang menginformasikan tentang pendidikan karakter yang diberikan Rasul untuk para sahabatnya. Akhlak Rasulullah seringkali dimuat dalam kitab-kitab. Kitab Alālā adalah satu dari sekian banyak kitab karya ulama yang memuat tentang pendidikan karakter. Kitab Alālā berisikan pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh orang berilmu. Selain itu kitab Alālā juga membicarakan tentang metode belajar, tujuan mencari ilmu, dan strategi dalam belajar yang dilandaskan pada moral religius guna menjadi manusia berkarakter sesuai ajaran agama. Kitab ini memuat materi yang banyak namun cukup ringkas, karena diambil dari beberapa nadhoman dari Kitab Ta’limMuta’alim karya Syekh Al-Zarnuji atau Burhanuddin Ibrahim Al-Zarnuji Hanafi. Seperti yang telah dijelaskan bahwa kitab Alālā cukup ringkas, maka kitab ini hanya

memiliki jumlah halaman sebanyak 8 halaman dengan 37 bait didalamnya. Jumlah bait yang diambil dalam kitab Ta'limMuta'alim sebanyak 22 bait, dan 15 bait lainnya diambil dari berbagai kitab. Kitab ini disusun oleh salah satu santri yang menempuh pendidikan di pesantren Lirboyo Kediri, sebagai tandanya terdapat tulisan "Li ba'dhi at-talamidz bi fasantrin agung lirboyo Kediri" dengan tulisan arab pegon.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, bahkan dari zaman ke zaman. Karena adab adalah buah dari karakter yang baik, maka pendidikan karakter dapat dikatakan mempengaruhi adab seseorang. Disisi lain, ada perbedaan pandangan tentang pendidikan karakter melalui kitab-kitab karya ulama, salahsatunya kitab Alālā. Pandangan pertama memandang pemberian pendidikan karakter dengan mengkaji kitab Alālā adalah cara kuno yang kurang efektif digunakan di zaman sekarang, atau istilahnya "Ketinggalan zaman". Sedangkan pandangan kedua berpendapat bahwa kitab Alālā masih memiliki peran penting dalam dunia pendidikan hingga saat ini. Berkembangnya zaman dan banyaknya inovasi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu yang melatarbelakangi terjadinya perbedaan pandangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui peran kitab Alālā dalam memahami tingkah laku dan karakter yang terkait dengan 18 nilai pendidikan karakter berdasarkan Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, sehingga sesuai dengan konteks Profil Pelajar

Pancasila dengan memaparkannya dalam sebuah penelitian yang diberi judul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Alālā Karya Syekh Al-Zarnuji dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji dengan Profil Pelajar Pancasila?

C. Tujuan Kajian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila
3. Mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji dengan Profil Pelajar Pancasila

D. Kegunaan Kajian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara Teoretis

Hasil kajian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi penulis maupun pembaca dan dapat memberikan kontribusi berupa ide/gagasan untuk dunia pendidikan terutama mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya syekh Al-zarnuji dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila.

2. Secara Praktis

Selain manfaat teoretis yang telah dipaparkan, harapan selanjutnya dari kajian ini adalah:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil kajian dapat dijadikan bahan referensi, sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang relevan, khususnya dalam mengembangkan paradigma pendidikan islam terkait pendidikan karakter.

b. Bagi Para Pendidik

Hasil kajian dapat memberikan pengetahuan baru maupun menyempurnakan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam merelevansikan kitab-kitab karya ulama dengan kondisi pendidikan saat ini.

E. Metode Kajian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang dialami oleh subjek penelitian, yang secara holistik digambarkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan kondisi apa adanya (Fiantika, 2022). Sedangkan penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan, dimana berbagai macam material tersebut dapat ditemukan di perpustakaan (Sari, 2020).

2. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta ataupun bagian dari fakta yang perlu disusun dan dihubungkan dengan kenyataan, fakta yang diwujudkan dengan gambar (grafik), kata-kata, angka, huruf dan lain sebagainya (Hidayatulloh dkk, 2020). Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, yang terdiri dari *person*, *place* atau *paper* (Arikunto, 2014). Sumber data dapat berupa sesuatu yang berkaitan dengan penyelidikan atau subjek penyidikan seperti orang, objek, fakta dan realitas. Dalam penelitian, data terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkan data (Fiantika dkk, 2022). Dalam arti lain data primer adalah data yang diperoleh

langsung dari sumber asli yang dijadikan sumber data utama penelitian dan merupakan data yang akan dianalisis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Alālā* karya Syekh Al-Zarnuji.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data bisa lewat dokumen atau lewat orang lain (Fiantika, 2022). Dalam arti lain data sekunder adalah data penunjang dari data primer yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh penulis. Data sekunder dalam penelitian ini berupa beberapa buku referensi, jurnal penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila, seperti buku pengantar memahami 18 nilai pendidikan karakter milik Ambarwati dan Sudirman Tahun 2023 dan buku Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajara Pancasila pada Kurikulum Merdeka milik Kemendikbudristek Tahun 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Data dikumpulkan untuk memahami apa yang diteliti dengan mendapatkan materi-materi yang diperoleh melalui studi pustaka. Maka, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

Menurut Nazir, teknik pengumpulan data melalui studi pustaka merupakan kegiatan menelaah buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang relevan dengan penelitian. Teknik ini melibatkan berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan dasar-dasar maupun pendapat secara tertulis (Alif, 2015).

Maka, data-data dikumpulkan dengan cara menelaah literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti baik dari buku, jurnal, artikel, maupun internet tentang kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji, nilai pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis data dengan langkah langkah sebagai berikut, mengorganisasikan data, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa, selanjutnya menyusun dalam pola, serta memilih data prioritas yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain, serangkaian kegiatan ini merupakan proses menyusun data secara sistematis (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis isi (*content analysis*) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Histoly yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, kajian isi adalah teknik yang dimanfaatkan untuk mencapai sebuah kesimpulan melalui proses mengidentifikasi karakteristik pesan secara objektif dan sistematis (Moleong, 2010). Teknik analisis isi digunakan untuk

mengungkapkan nilai-nilai yang terpendam atau dalam arti lain digunakan untuk mengungkapkan makna tersirat dan makna tersurat (Amirul Hadi dan Haryono, 1998).

Analisis isi dalam konteks ini mengacu pada proses membaca secara menyeluruh kemudian menganalisis isi dari data yang telah dikumpulkan. Berikut langkah-langkah yang dapat dijelaskan dalam melakukan analisis terhadap nilai pendidikan karakter dalam syair kitab *Alālā* karya Syekh Al-Zarnuji dan yang kemudian direlevansikan dengan profil pelajar Pancasila:

- a. Membaca dan memahami syair *Alālā* dan semua sumber yang relevan dengan penelitian secara menyeluruh.
- b. Mengidentifikasi nilai-nilai dan konsep-konsep terkait nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam syair *Alālā*.
- c. Menganalisis dan menginterpretasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks penelitian.
- d. Menghubungkan nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam syair *Alālā* dengan profil pelajar Pancasila.
- e. Menyajikan deskripsi yang rinci dan komprehensif mengenai relevansi nilai pendidikan karakter yang terungkap dalam syair *Alālā* dengan profil pelajar Pancasila.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dan batasan istilah diperlukan untuk menyamakan penafsiran, mengarahkan penelitian serta menghindari adanya penafsiran

lain. Definisi istilah dan batasan istilah terkait dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mengendalikan dan menentukan perilaku seseorang kepada hal-hal positif sehingga menjadi manusia berkualitas yang bermanfaat dalam kehidupan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya orang dewasa terhadap peserta didik dalam melakukan penanaman nilai-nilai positif yang mempengaruhi sikap, sifat, dan perkataan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan untuk mempersiapkan diri menjadi individu berkualitas di kehidupan yang akan datang.

3. Kitab Alālā

Kitab Alālā merupakan kitab praktis dengan 8 halaman berisi 37 bait karangan dari salah satu santri pondok pesantren Lirboyo yang tidak diketahui identitasnya. Nadhom didalamnya banyak diambil dari kitab Ta'lim Muta'allim karya Syeikh Al-Zarnuji. Kitab ini selain berisi tentang metode belajar, juga berisi tentang pendidikan karakter.

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran sikap dan sifat pelajar Indonesia yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,

pembentukan karakter ini melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

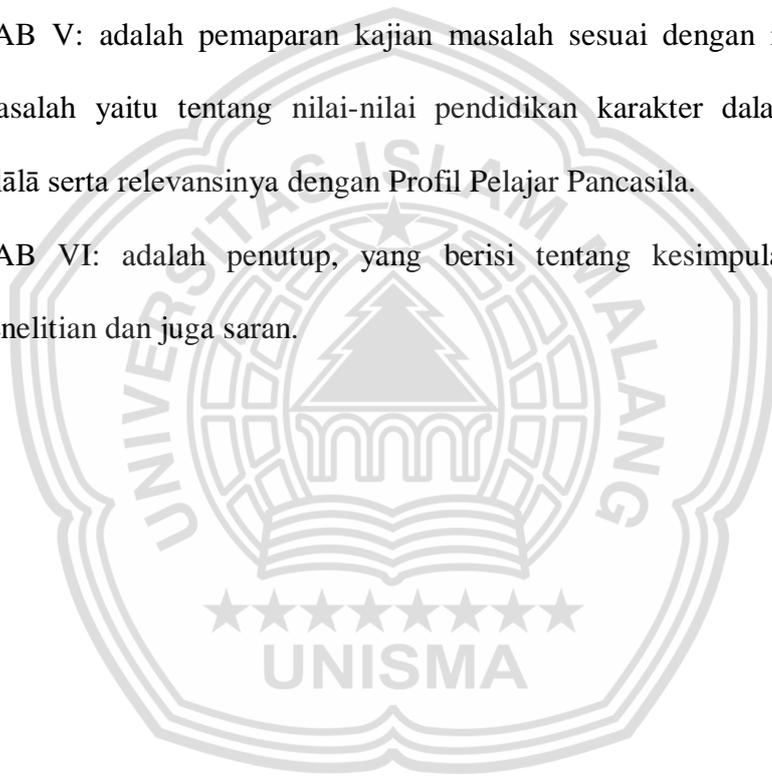
Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Alālā Karya Syekh Al-Zarnuji dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila” adalah keterkaitan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

G. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistematika pembahasan penelitian, maka peneliti akan memaparkan urutan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun penelitian dari bab pertama hingga bab terakhir adalah sebagai berikut:

1. BAB I: adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai gambaran umum dan memperjelas sasaran penelitian agar pembahasan tidak keluar dari konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kajian, kegunaan kajian, metode kajian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, definisi istilah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II: adalah pemaparan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi pengertian nilai, pengertian pendidikan, pengertian nilai pendidikan, pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter.

3. BAB III: adalah pemaparan tentang profil kitab Alālā yang meliputi, riwayat hidup Syekh Al-Zarnuji berupa biografi, situasi pendidikan, konsep pendidikan dan karya-karya Syekh Al-Zarnuji, serta gambaran umum nadhom Alālā.
4. BAB IV: adalah pemaparan tentang Profil Pelajar Pancasila yang meliputi, pengertian Profil Pelajar Pancasila, karakteristik pelajar pancasila, dan kebijakan Profil Pelajar Pancasila..
5. BAB V: adalah pemaparan kajian masalah sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā serta relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila.
6. BAB VI: adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga saran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, kemudian diolah dan dianalisis untuk memecahkan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Alālā* karya Syekh Al-Zarnuji yakni: (a) Religius terdapat dalam syair ke 7, 8, dan 9 tentang keutamaan ilmufiqih, syair ke 21, 22, 23, dan 24 tentang nasihat mengagungkan guru, dan syair ke 26 tentang larangan berburuk sangka; (b) Jujur terdapat dalam syair ke 14, 15, dan 16 tentang bahaya lisan; (c) Toleransi terdapat dalam syair ke 27, 28, 29, dan 30 tentang bagaimana tata cara hidup bermasyarakat; (d) Disiplin terdapat dalam syair ke 32 tentang bagaimana memanfaatkan waktu dengan baik; (e) Kerja keras yang terdapat dalam syair ke 1 dan 2 tentang syarat mencari ilmu, dan syair 12, 13, dan 19 tentang upaya menggapai cita-cita; (f) Kreatif terdapat dalam syair ke 17 tentang keutamaan ilmu serta orang berilmu; (g) Mandiri terdapat dalam syair ke 25 tentang nasihat mengendalikan hawa nafsu, dan syair ke 33, 34, 35, dan 36 tentang perintah mencari ilmu; (h) Menghargai prestasi dapat dalam syair ke 17 tentang keutamaan ilmu serta orang berilmu; (i) Bersahabat/komunikatif terdapat dalam syair ke 3, 4, dan 20

tentang mencari teman; (j) Cinta damai terdapat dalam syair ke 31 dan 37 tentang larangan mendendam dan mendengki, (k) Peduli sosial terdapat dalam syair ke 6 tentang bagaimana menjaga ilmu, dan syair ke 27, 28, 29, dan 30 tentang bagaimana tata cara hidup bermasyarakat; dan (l) Tanggung jawab terdapat dalam syair ke 6 tentang bagaimana menjaga ilmu, dan syair ke 32 tentang bagaimana memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila Menurut Kemendikbudristek, tahun 2022 memiliki enam dimensi dengan masing-masing elemen sebagai berikut: (a) Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia memiliki elemen Akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara; (b) Dimensi Berkebinekaan global memiliki elemen mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan; (c) Dimensi bergotong royong memiliki elemen kolaborasi, kepedulian dan berbagi; (d) Dimensi mandiri memiliki elemen kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri; (e) Dimensi bernalar kritis memiliki elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri; dan (f) Dimensi kreatif memiliki elemen menghasilkan gagasan yang orisinal,

menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

3. Dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji tidak semua pendidikan karakter memiliki relevansi Profil Pelajar Pancasila. Berikut pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji yang relevan dengan Profil Pelajar Pancasila: (a) karakter bersahabat/komunikatif relevan dengan dimensi berkebinekaan global; (b) karakter kreatif relevan dengan dimensi kreatif; (c) karakter peduli sosial relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan dimensi bergotong royong; (d) karakter tanggung jawab relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, dimensi mandiri dan dimensi bernalar kritis; (e) karakter religius relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; (f) karakter jujur relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; (g) karakter mandiri relevan dengan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri; (h) karakter toleransi relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan dimensi gotong royong; (i) karakter cinta damai relevan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; dan (j) karakter disiplin relevan dengan dimensi mandiri.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti mengenai implementasi antara metode pengajaran kitab-kitab yang sejalan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila, karena dalam penelitian ini telah ditemukan hasil yang relevan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Alālā karya Syekh Al-Zarnuji dengan Profil Pelajar Pancasila.



DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD. Bandung: UPI PRESS.
- Aisyah, M. A. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Kencana
- Ali, Aisyah M. 2018. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.
- Alif Maelani. (2015). "Konsep Pola Asuh Munif Chatib Dalam Buku yang Berjudul Orang Tuanya Manusia", Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ambarwati A, Sudirman. (2023). *Pengantar Memahami 18 Nilai Pendidikan Karakter*.
- Amirul Hadi dan Haryono. (1998). Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, hlm.175.
- Arief, F. A. (2017). Terjemah Alala & Penjelasannya Kiat-Kiat Menuntut Ilmu. Ciamis: Insan Teknika.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, N. (2018). Full Day School terhadap Penanaman Penanaman Karakter Gemar Membaca Siswa di SD Pertiwi Kota Makassar. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Djahapar, Herlina M. (2016). "Kepedulian Sosial Prespektif Hadits." *Djahapar, Herlina M. "Kepedulian Sosial Prespektif Hadits." 1-109.*, 2016, 1-109.
- Djumali dkk. (2019). Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang, (Jakarta: media cetak, 2019), hal:8.
- Efendi & Ningsih. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah. Pasuruan : CV PENERBIT QIARA MEDIA
- Ekawati, Yun Nina, Nofrans Eka Saputra, and Jelpa Perianto. (2018). "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pscycyco Idea* 16, no. 2 (2018): 131-39. <http://www.kemdikbud.go.id>.

- Elfariani, Indah. (2021). "Prasangka Dan Suudzon: Sebuah Analisa Komparatif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam." *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 2, no. 1 : 1. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i1.3621>.
- Elneri, Nindy, Harris Effendi Thahar, and Abdurahman Abdurahman. (2018). "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi." *Puitika* 14, no. 1 : 1. <https://doi.org/10.25077/puitika.14.1.1--13.2018>.
- Estheriani, Ni Gusti Nyoman, and Abdul Muhid. (2020). "Pengembangan Kreativitas Berpikir Siswa Di Era Industri 4.0 Melalui Perangkat Pembelajaran Dengan Media Augmented Reality." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 2 : 118. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v22i2.1206>.
- Evayanti, Dewi. (2018). "Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sdn Gedongkuning Kegiatan Character." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 33, no. 3 : 302–11.
- Fiantika, F. R . (2022). Konsep Dasar Penelitian Kualitatif. Dalam Yuliaty (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (hlm. 1-17). Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Fitri, Reni Wahida. (2023). "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT UMMI Kota Bengkulu," <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cspt.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015><https://doi.org/10.1016/j.eastsj.20>.
- Guna, Ahmad Saka Falwa. (2018). "Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Di Kelas XI MIPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Palembang,".
- Gunawan, Heri. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*.
- Hadiyanto, H. (2016). Building Characters through the School Climate Improvement. In *Proceeding International Seminar on Education (ISE) 2nd, 2016* (pp. 761–767).
- Hakim, Ahmed Ainul Fuadie El. (2017). "Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 2 : 136. <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.2.136-148>.
- Halim & Mislinawati. (2019). Upaya guru dalam menerapkan karakter cinta damai pada siswa sekolah dasar negeri 51 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 1-10.

- Handayani, Nita Warih, and Sumaryati Sumaryati. "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja Di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2014): 27–38. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6280>.
- Handayani, Putri. "Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Tema 1 Subtema 1 Kelas III Kurikulum 2013." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Handayani, S., & Jamaludin, U. (2021). Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 10 Nomor 1 November 2021 Building the Environmental Care Character Through Mutual Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nomor 1. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(November), 144–158. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8019>
- Harun D. Simarmata. "Pendidikan Karakter Melalui Metode Refleksi." *Jurnal Pendidikan Penabur* I, no. 31 (2018): 43–53.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d.
- Hidayatulloh, Kholik, M. Komarudin MZ, and Asih Sutanti. "Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Dana Sehat Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro." *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer* 1, no. 1 (2020): 18–22. <https://doi.org/10.24127/.v1i1.122>.
- Irawati, Dini, dkk. (2022). "Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". *Jurnal Pendidikan EDUMASPUL*. Vol. 6(1):hal. 1224-1238.
- Istianah. (2015). "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis." *Riwayah No. 1*, no. 2 : 249–70.
- Jannah, M. (2018). Metode Pendidikan Kejujuran yang Ditanamkan Guru dan Orang Tua (Studi Kasus di MIS Darul Ulum Papuyuan Lampihong). *Jurnal Al-Madrasah*.
- Jannah, Miftakhul. (2018). "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 : 1–15. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2216](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2216).
- Karmed, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama

- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kemendikbud RI.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila*.
- Kholillah, Maharani Rizky Pratiwi, Sri Wahyuni, Fauziah Yolviansyah, and Langgengyoga Wicaksono. (2021). "Analisis Karakter Kerja Keras." *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika* 17, no. 1 : 11–19.
- Lagu, M. (2016). *Komunikasi Antarbudaya di Kalanagn Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado di Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. V, No. 3.
- Latifah, S. A, dkk. (2021). *Nilai Pendidikan Karakter dan Pesad Edukatif dalam Dongeng Nusantara Bertutur*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 8 (2), 127-136.
- Mahardin, Ahmad Fauzan, Muliati, Nurmawadah Rahmah. (2021). "Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Koeperatif Tipe Number Head Together Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima", *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol.5 No.1.
- Manab, Abdul. (2016). "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual." *Psychology & Humanity*, 7–11.
- Masri, A. R. (2023). *Mana Lebih Utama Ilmu atau Ibadah*, (Online), <https://uin-alauddin.ac.id/opini/detail/ramadhan-ke-8-mana-lebih-utama-ilmu-atau-ibadah>
- Moleong, L, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Mulyadi, Mulyadi, and Abd. Syahid. (2020). "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 : 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>.
- Mulyana Rohmat, (2004), *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabeta.
- Mulyani, Sri, Irna Khaleda Nurmeta, and Luthfi Hamdani Maula. (2023). "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 : 1638–45. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>.
- Munandar Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.

- Muryatama, F. (2018). Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Melalui Lagu Indonesia Raya 3 Stanza Di Mim Gonilan Kartasura. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266.
- Ningsi, Aziza Putri, and Afrihesti Suzima. (2021). “Tingkat Peduli Sosial Dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan.” *Jurnal Pelangi* 12, no. 1 : 9–15. <https://doi.org/10.22202/jp.2020.v12i1.3337>.
- Nurhidayah, Euis. (2016). “Upaya Meningkatkan Sikap Gemar Membaca Dan Pestasi Belajar IPS Pada Materi Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Di Kelas IV Sekolah Dasar,” 7–42. https://repository.ump.ac.id/1318/1/EUIS_NURHIDAYAH_COVER.pdf.
- Octaviani, Jannatin Nur, Sri Utaminingsih, and Siti Masfu’ah. (2022). “Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis Jepara.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 : 3453–62.
- Oktarina, Ary. “Ilmu Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan.” *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY Press*, no. 06641023 (2007).
- Oktavia, Sela, and Harmanto. “Penguatan Karakter Kreatif Melalui P5 Tema Kewirausahaan Di Kelas XI SMAN 1 Krian.” *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (2023): 273–83.
- Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44–46.. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.45>
- Prabowo, Christina Trijanti, and Muhammad Turhan Yani. (2018). “Penanaman Sikap Peduli Sosial Di Karang Taruna Bismo Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 : 611–25.
- Pratiwi, Nur I. S, and Radias Ependi. “Penerapan Karakter Semangat Kebangsaan Di Kelas VII SMPN 1 Muaro Jambi.” *Integrated Science Education Journal* 2, no. 1 (2021): 7–12. <https://doi.org/10.37251/isej.v2i1.126>.
- Qodriyanti, Annisa, Husnin Nahry Yarza, Irdalisa Irdalisa, Mega Elvianasti, and Rosi Feirina Ritonga. (2022). “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu MAN Pada Materi Pelestarian Lingkungan.” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 6, no. 1 : 111–16. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>.
- Rahayuningsih, Fajar. (2022). “Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” *SOCIAL : Jurnal*

Inovasi Pendidikan IPS 1, no. 3 : 177–87.
<https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>.

- Rizki Halim, A., Mislinaati, & Awaludin. (2019). Upaya Guru Dalam Menerapkan Karakter Cinta Damai pada Siswa.
- Rofiqi, A. (2023). “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menuju Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 14 : 166–76.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/58908>.
- Safa Amalia, Umniati Rofifah, dan Anis Fuadah Zuhri. (2020). “Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Era 4.0.” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6, no. 1 : 68–75. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.109>.
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. PT Remaja Rosdakarya
- Samsul, A.(2021).Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era MIlennial.Tesis tidak diterbitkan.Purwokerto.Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwekerto.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Saputri, I Y. (2020). “Pembentukan Karakter Komunikatif Siswa Melalui Program We Can Speak Four Languages Di SD Nahdlatul Ulama’ Kota Pasuruan,”. <http://etheses.uin-malang.ac.id/22973/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/22973/1/16140001.pdf>.
- Saridevita, Alviani, Sagita Destiyantari, Akmal Asshiddiq, and Dian Andriani Suherdi. (2020). “Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran Ips.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 : 75–82.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. (2020). “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 : 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Serlika Aprita, Rio Adhitya. (2020).*Filsafat Hukum*.
- Silmi M dan Kusmarni Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle.E-journal UPI <http://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/9980>.

- Sliviana, Riska. (2023). "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Banda," 1–74.
- Sri Wulan Anggraeni, Harmawati, Yufika Utari, and Yayan Alpian. (2022). "Analisis Nilai Karakter Yang Termuat Dalam Buku Cerita Anak Kisah Pangeran Bangsa." *Buana Ilmu* 7, no. 1 : 172–200. <https://doi.org/10.36805/bi.v7i1.3026>.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia).h, 51
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Usman. (2019). "Etika Berbangsa Dan Bernegara Dalam Islam." *Alashriyyah* 5, no. 2 : 12. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v5i2.92>.
- Trilisiana, Novi, dkk. (2023). *Pendidikan Karakter. Selembar Karya Pustaka Kediri*. Vol. I,.
- Tsauri, Sofyan. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. (2023). "Jurnal Moral Kemasyarakatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 : 116–32.
- Wahdaniyah, Nurul. (2022). "Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Widi Rahayu, Kristiana, dkk. (2023). "Membangun Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong-Royong Melalui Ajaran Tamansiswa Ngerti, Ngrasa, Nglakoni." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Yogyakarta*, 117–87.
- Wulandari, Andriani, Dwi Safitri, and Yusuf Tri Herlambang. (2022). "Jurnal Basicedu" 6, no. 4 : 7076–86.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta : KENCANA <https://books.goog>.

Zabidi, Ahmad. (2020). “Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Perspektif Qs. Al-Maidah Ayat 2.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 : 42–58.
<https://doi.org/10.37567/borneo.v3i2.262>.

